

ABSTRAK

Pasar modal memiliki tujuan sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Di Indonesia sendiri pasar modal khususnya saham mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dimana pergerakan saham yang diwakili oleh IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dari maret 2004 hingga maret 2015 mengalami kenaikan sebesar 708,83% dimana terjadi kenaikan harga dari 778,01 menjadi 5514,79. Walaupun terlihat menguntungkan tetapi berinvestasi dalam pasar modal termasuk saham tidak akan lepas kaitannya dengan risiko. Salah satu risiko yang dimaksud adalah *market risk* yang merupakan dasar yang mempengaruhi secara sistematis sebagian besar perusahaan, dimana efek dari risiko ini tidak dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi. Variabel yang diambil dalam penelitian ini yang mewakili risiko pasar adalah inflasi, suku bunga BI, dan nilai tukar Dollar terhadap Rupiah. Hal ini didasari oleh teori yang ada dari berbagai sumber ditambah hasil yang tidak konsisten dalam penelitian terdahulu atas variabel tersebut.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda yang dilakukan dengan SPSS 22. Salah satu syarat untuk melakukan uji analisis berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini diperlukan agar persamaan regresi yang dihasilkan bersifat BLUE (Best,Linear,Unbiased,Estimator). Selain itu untuk menilai goodness of fit suatu model dilakukan uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Penelitian ini menggunakan data bulanan dari tahun 2006-2015 untuk tiap variabel penelitian.

Dari hasil perhitungan dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa Secara simultan Inflasi, Suku Bunga BI dan Nilai Tukar Dollar terhadap Rupiah berpengaruh terhadap return IHSG, dengan total persentase pengaruh sebesar 48,0%, sedangkan sisanya sebesar 52,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial, Inflasi berpengaruh negatif terhadap return IHSG dengan persentase pengaruh sebesar 0,02455 atau 2,45%, Suku Bunga BI tidak berpengaruh negatif terhadap return IHSG dengan persentase pengaruh sebesar 0,00002 atau 0,002%, dan Nilai Tukar Dollar terhadap Rupiah berpengaruh negatif terhadap return IHSG dengan persentase pengaruh sebesar 0,45562 atau 45,56%.

Kata Kunci : Ekonomi Makro, Return IHSG, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar

ABSTRACT

The capital market has a purpose as supporting the implementation of national development in order to improve equality, growth, and stability of the national economy towards improving people's welfare. In Indonesia itself the capital market, especially the stock market experienced significant growth, which the movement of stocks as represented by the JCI (Jakarta Composite Index) from March 2004 to March 2015 increased by 708.83% where the price increase of 778.01 becomes 5514.79. Although it looks profitable, but investing in capital markets including stocks will not be able to escape from risk. One of them is market risk which is the basis systematically affects most companies, where the effects of these risks cannot be eliminated by diversification. Variables that were taken in this study represent a market risk is inflation, central bank interest rates and the exchange rate of the dollar against the rupiah. This is based on existing theories from various sources plus inconsistent results in previous research on these variables.

The analytic method used in this research is multiple regression analysis was performed with SPSS 22. One of the requirements to perform multiple test analysis necessary to test classic assumptions. This is necessary so that the resulting regression equation is BLUE (Best, Linear, Unbiased, and Estimator). In addition to assessing the goodness of fit of a model to test the coefficient of determination, F test and t test. This study uses monthly data from the years 2006-2015 for each of the study variables.

From the calculation and analysis of the previous chapter, it can be concluded that the variable macro economy that represents by inflation, BI rate, and exchange rate affect the return of JCI, the total influence of variable of macro economy to return is JCI is 48%, while the remaining 52% is influenced by another factor that not observed in this study. While partially, Inflation negatively affects JCI return about 2.45%, BI Rate have negative influence but that not significant that affect the return of JCI with a percentage effect as 0.00002 or 0.002%, and the dollar against the rupiah Exchange Rate effect JCI has negative influence to return of JCI as much as 0.45562 or 45.56%

Key Word: Macro Economy, JCI Return, Inflation, BI Rate, Exchange Rate

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Identifikasi dan Perumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian	8
1.4.Manfaat Penelitian	8
1.5.Sistematika Penulisan	9
BAB 2 . TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1.Kajian Pustaka	11
2.1.1. Pasar Modal.....	11
2.1.2. Saham dan IHSG.....	12
2.1.3. Risiko Investasi	14
2.1.3.1.Diversifiable Risk.....	14
2.1.3.2.Market Risk	14
2.1.4. Makro Ekonomi	15
2.1.4.1.Inflasi.....	16
2.1.4.2.Suku Bunga BI	18
2.1.4.3.Nilai Tukar Rupiah.....	19
2.2.Penelitian Terdahulu	21

BAB 3. RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Rerangka Pemikiran

3.1.1. Makro Ekonomi dan IHSG	25
3.1.2. Inflasi dan IHSG	26
3.1.3. Suku Bunga BI dan IHSG	28
3.1.4. Nilai Tukar Dollar terhadap Rupiah terhadap IHSG	29
3.2.Hipotesis dan Model Penelitian	30
3.2.1. Hipotesis	30
3.2.2. Model Penelitian	31

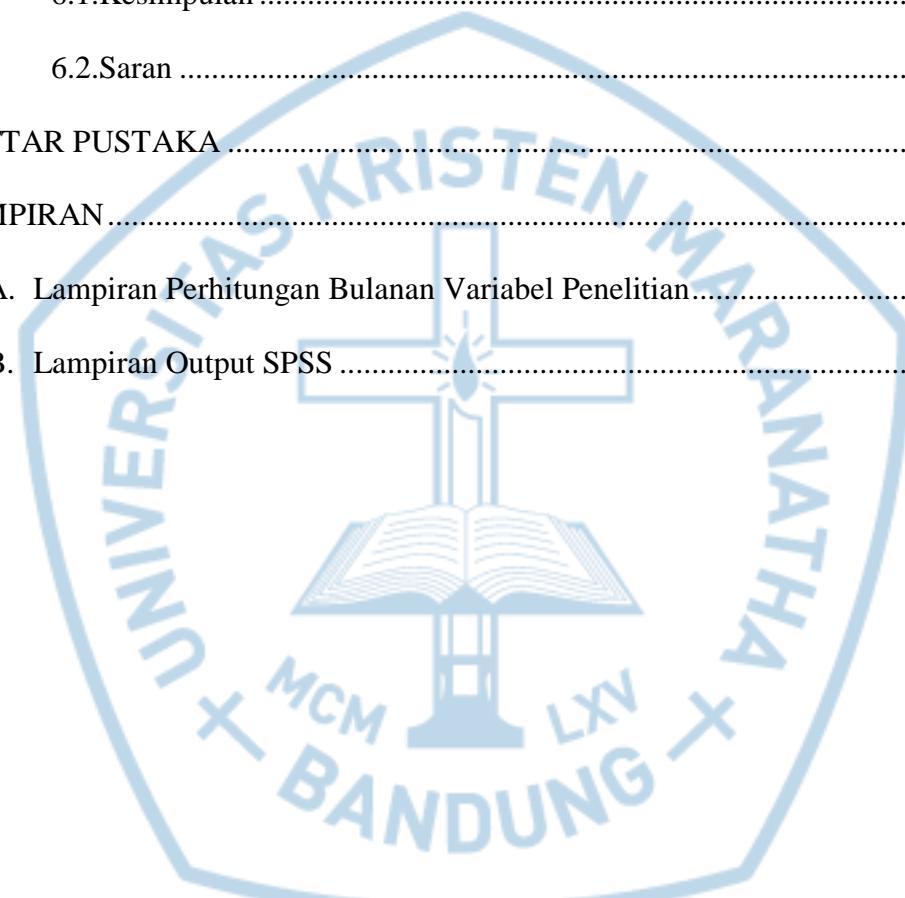
BAB 4. METODE PENELITITAN

4.1.Objek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
4.1.1. Objek Penelitian.....	32
4.1.2. Teknik Pengambilan Sampel	32
4.2.Metode Penelitian	33
4.2.1. Metode Penelitian	33
4.2.2. Definisi Operasional Variabel.....	34
4.2.3. Teknik Analisis	36
4.2.3.1.Uji Data	36
4.2.3.2.Regresi Berganda	36
4.2.3.3.Pengujian Hipotesis.....	37

BAB 5. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1.Hasil Penelitian	40
5.1.1. Deskriptif Data Penelitian	40
5.1.2. Uji Asumsi Klasik	41
5.1.2.1.Uji Normalitas	42
5.1.2.2.Uji Autokorelasi	43
5.1.2.3.Uji Heterokedastisitas	45
5.1.2.4.Uji Multikolinearitas	47
5.1.3. Regresi Linear Berganda.....	48
5.1.4. Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	50
5.1.5. Analisis Koefisien Determinasi	52
5.1.6. Pengujian Hipotesis.....	54
5.1.6.1.Uji Simultan (Uji F)	54
5.1.6.2.Uji Parsial (Uji t)	56
5.2.Pembahasan Hasil Penelitian	59
5.2.1. Hipotesis 1 (Inflasi, Suku Bunga BI, dan Nilai Tukar Dollar terhadap Rupiah berpengaruh terhadap return IHSG)	59
5.2.2. Hipotesis 2 (Inflasi berpengaruh negatif terhadap return IHSG)	59
5.2.3. Hipotesis 3 (Suku Bunga BI berpengaruh negatif terhadap return IHSG).....	60

5.2.4. Hipotesis 4 (Nilai Tukar Dollar terhadap Rupiah memiliki pengaruh negatif terhadap return IHSG)	61
5.3.Implikasi Manajerial	63
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1.Kesimpulan	66
6.2.Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72
A. Lampiran Perhitungan Bulanan Variabel Penelitian.....	72
B. Lampiran Output SPSS	77



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Faktor yang Mempengaruhi Pasar Modal.....	4
Tabel 1.2. Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 4.1. Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 5.1. Deskriptif Statistik	40
Tabel 5.2. Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 5.3. Kriteria Pengujian Statistik Durbin Watson	43
Tabel 5.4. Nilai Statistik Durbin Watson.....	44
Tabel 5.5. Nilai VIF Uji Multikolinearitas	47
Tabel 5.6. Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Persamaan Regresi.....	49
Tabel 5.7. Nilai Koefisien Korelasi Pearson Product Moment.....	51
Tabel 5.8. Koefisien Korelasi dan Taksirannya	51
Tabel 5.9. Analisis Koefisien Determinasi	52
Tabel 5.10. Tabel Koefisien.....	53
Tabel 5.11.Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)	55
Tabel 5.12. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t).....	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. Pergerakan IHSG tahun 2004 – 2015.....	2
Gambar 3.1. Model hubungan Makroekonomi dan Pasar Modal	26
Gambar 3.2. Model Penelitian	31
Gambar 5.1. Kurva Pengujian Hipotesis Uji Autokorelasi	44
Gambar 5.2. Hasil Uji Heterokedastisitas	46

